

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI PROGRAM ADIWIATA PADA SISWA SMPN 4 GUNUNG MEGANG MUARA ENIM

Wahyu Wulandari¹, M Iqbal²

¹Prodi ekonomi syariah ,UIN Raden Fatah Palembang

²Prodi ekonomi syariah ,UIN Raden Fatah Palembang

³LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Email : Wahyuwulandari26sep@gmail.com

Abstrak

real work lecture (KKN) is an intracurricular activity that combines the implementation of the Tri Dharma of higher education with the method of providing learning and working experiences to students in community empowerment activities. This program must be taken by UIN Raden Fatah Palembang students as a condition for continuing their studies. This community service activity was carried out in the village of Tanjung Cahaya, Megang sub-district, one of which was in the form of socialization which was carried out at SMP Negeri 4 Gunung Megang. The purpose of this activity is to socialize and increase the knowledge of creativity and innovation of students and students as the nation's next generation, about the importance of their role in driving the economy by empowering the creative economy through the Adiwiyata program while adhering to health protocols.

Keywords : Community Service; Socialization ; Creativity; Innovation; Creative Economy

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program ini harus ditempuh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai syarat untuk melanjutkan studinya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Terang Kecamatan Gunung Megang salah satunya dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Gunung Megang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan dan menambah ilmu pengetahuan, kreativitas serta inovasi para siswa dan siswi sebagai generasi penerus bangsa, tentang betapa pentingnya peran mereka dalam mendorong roda perekonomian dengan pemberdayaan ekonomi kreatif melalui program adiwiyata dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Kata kunci : Pengabdian Masyarakat; Sosialisasi; Kreativitas; Inovasi; Ekonomi Kreatif.

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan cipta individu tersebut. Ekonomi kreatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreatifitas. Pemanfaatan sumber daya bukan hanya terbarukan bahkan tidak terbatas, yaitu ide,

gagasan, bakat, atau talenta dan kreatifitas.¹ Adanya wabah virus Covid-19 pada awal tahun 2020 menyebabkan aktifitas terganggu bahkan berhenti, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menangani wabah tersebut seperti lockdown dan pembatasan aktivitas yang kemudian berimbas pada berbagai sektor salah satunya sektor perekonomian. Corona juga menyebabkan pengangguran semakin meningkat karena banyak para pekerja yang di berhentikan atau diPHK. Pada sektor pendidikan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dirumah. Imbasnya minat dan motivasi belajar menurun sehingga generasi mudah bermalasan dalam belajar . hal ini disebabkan karena peserta didik yang belum siap dengan kondisi yang baru (lock down).

Seperti yang kita tau generasi mudah adalah generasi penerus masa depan. Maka dari itu Indonesia dengan potensi kekayaan sumber daya alam perlu mengedepankan kreativitas dan inovasi pemudanya dalam sektor ekonomi kreatif untuk mendorong roda pembangunan ekonomi suatu tempat, daerah bahkan negara. Di erah new normal ini kita bisa menjalani aktifitas seperti dulu tetapi dengan perubahan besar atau kenormalan baru. Kenormalan baru telah menjadi wacana secara global dalam rangka menjadikan masyarakat untuk berteman dengan Covid-19. Pada saat kenormalan baru masyarakat harus melakukan perubahan prilaku, beradaptasi dan hidup berdampingan dengan Covid-19.² Beradaptasi dan hidup berdampingan dengan corona bukan suatu hal yang mudah, kita harus tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah diajarkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kita juga harus menggerakkan generasi muda untuk selalu mengembangkan diri dan ilmu pengetahuannya di erah new normal ini dalam berbagai bidang, khususnya bidang ekonomi kreatif. Selain bisa membawa perubahan untuk diri sendiri ekonomi kreatif juga dapat membantu ekonomi atau kehidupan orang lain dan dapat menjadi ladang pahala yang terus mengalir untuk kita. Melalui lomba program adiwiyata yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Gunung Megang penulis mensosialisasikan pemberdayaan ekonomi kreatif serta tetap mengikuti protokol kesehatan era new normal ini .

¹ Zul asf arroyhan Daulay, *Strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan metode trifle helix*, *Tansiq Jurnal manajemen dan bisnis islam* Volume 1 Nomor (2), 2017, Hlm : 175.

² Ardhana Januar Mahardhani, *Menjadi Warga Negara Yang Baik Pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru.*, *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* Volume 5 Nomor (2), 2020, Hlm : 68.

Bedasarkan permasalahan tersebut penulis selaku mahasiswi KKN74 UIN Raden Fatah Palembang mengadakan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di SMP Negeri 4 Gunung Megang. Adapun tujuannya adalah untuk menambah wawasan, inovasi, kreativitas, ide atau gagasan siswa dan siswi SMP Negeri 4 Gunung Megang sebagai generasi penerus bangsa tentang betapa pentingnya ekonomi kreatif dalam memajukan roda perekonomian dan diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat di masa depan serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

METODE

Kegiatan ini berisi Sosialisasi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di SMP Negeri 4 Gunung Megang Melalui Program Adiwata . kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gunung Megang. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari kamis 18, Maret 2021. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Teknik teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ada tiga yaitu tehnik wawancara, tehnik observasi dan tehnik dokumen.

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai , dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia secara langsung terhadap objek penelitian³ dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, selain panca indra lainnya seperti telinga,, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dengan pemahaman observasi atau pengamatan diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-datapenelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.

³ Suhartanto, Metode Riset Pemasarn IKAPI : Bandung, 2014, Hlm : 118.

c. Dokumen

Dokumen adalah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi yang tersedia dalam bentuk buku, teks, surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Kreatif

Adanya wabah virus Covid-19 pada awal tahun 2020 menyebabkan aktifitas terganggu bahkan berhenti. Banyak sektor yang terdampak akibat adanya wabah ini salah satunya pada sektor pendidikan. Dalam bidang pendidikan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah, akibatnya minat dan motivasi belajar menurun. Sehingga generasi muda bermalas-malasan disebabkan karena peserta didik yang belum siap dengan kondisi yang baru. Pada sektor ekonomi kreatif juga terganggu disebabkan oleh adanya virus Covid-19 ini. Perkembangan ekonomi kreatif sangat berdampak signifikan dalam perekonomian suatu negara oleh karena itu kita sebagai generasi penerus bangsa harus membangun dan memberi perhatian lebih terhadap perkembangan ekonomi kreatif guna menghasilkan karya yang dapat diterima oleh Masyarakat luas.⁵ Ekonomi kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan cipta individu tersebut. Industri kreatif juga dipahami sebagai industri. Industri kreatif juga bisa dipahami sebagai industri yang menyediakan layanan kreatif bisnis, seperti periklanan, public relations (kehumasan) dan penjualan. Jadi, substansi dari industri kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan dalam bidang seni dan kerajinan. Aspek estetika menjadi hal yang sangat ditonjolkan. Jika industri lain lebih banyak ditopang oleh modal dan tenaga kerja, maka industri kreatif bertumpu pada karya. Hal ini sesuai dengan karakter industri kreatif yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

⁴ Bakhrudin All Habsy, *Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur*. Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor (2), 2017, Hlm : 97.

⁵ I Gede Wyana Lokantara, *Membangun Kreatifitas Di Era Digital Memberdayakan Ide Kreatifitas Dan Potensi*, Cv Budi Utama : Yogyakarta, 2019, Hlm : 9.

Menurut Florida "Seluruh umat manusia adalah kreatif, apakah ia seorang pekerja di pabrik kaca atau seorang remaja digang sempit atau dilorong yang sedang membuat musik hip-hop. Namun perbedaannya adalah pada statusnya (kelasnya), karena ada individu-individu yang secara khusus bergelut dibidang kreatif dan mendapat faedah ekonomi secara langsung dari aktivitas tersebut. Tempat-tempat dan kota-kota yang mampu menciptakan produk-produk baru yang inovatif tercepat akan menjadi pemenang kompetisi di era ekonomi ini.

Sedangkan Robert Lucas mengatakan bahwa kekuatan yang menggerakkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kota atau daerah dapat dilihat dari tingkat produktifitas klaster orang-orang bertalenta dan orang-orang kreatif atau manusia-manusia yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang ada pada dirinya. Kenormalan baru dalam bahasa Inggris disebut dengan *new normal* pada mulanya adalah istilah pada bidang ekonomi dan bisnis yang merujuk kepada keuangan pada tahun 1998, 2008 dan 2020 saat adanya pandemi Covid-19. Sejak tahun itulah istilah kenormalan baru dipergunakan dalam berbagai aktivitas yang menandakan bahwa terdapat suatu perbedaan yang sebelumnya dianggap tidak normal pada saat ini menjadi normal dan umum untuk dilakukan. Kenormalan baru telah menjadi wacana secara global dalam rangka menjadikan masyarakat untuk berteman dengan Covid-19. Pada saat kenormalan baru masyarakat harus melakukan perubahan perilaku, beradaptasi dan hidup berdampingan dengan Covid-19.

Kenormalan baru ini adalah upaya dari mempersiapkan untuk dapat beraktivitas diluar rumah secara maksimal oleh karenanya masyarakat harus beradaptasi dalam menjalani perubahan perilaku yang baru. Perubahan pola kehidupan ini tentunya harus dilaksanakan secara bersama dengan melaksanakan protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan penyebaran dan penularan covid-19. Terdapat dua keuntungan dalam pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru. Pertama dengan adanya protokol kesehatan yang telah ditetapkan maka secara langsung juga akan menjaga Indonesia dari ancaman pandemi yang berkelanjutan. Kedua adalah dalam rangka menjaga keberlangsungan segala aktivitas negara jika dilihat dari berbagai dimensi sertamencegah timbulnya berbagai masalah baru, seperti krisis fiskal, ketahanan pangan, dan gangguan sistem pendidikan Nugroho

Di era new normal ini perkembangan perekonomian sesungguhnya ditentukan oleh kemampuan suatu negara dan daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Disaat pemuda sudah melakukan gerakan semangat dalam berinovasi perubahan, maka disanalah awal mula perubahan sebuah peradaban yang gemilang. Disini peran anak bangsa sebagai penerus masa depan amat teramat penting kita sebagai penerus bangsa harus terus berupaya untuk mengembangkan diri dan ilmu pengetahuan di erah new normal ini dalam berbagai bidang khususnya bidang ekonomi kreatif.

Program Adiwiaata

Kegiatan atau program adiwiaata tingkat kabupaten ini dilaksanakan pada awal Maret dan berakhir di bulan Juni. Adiwiaata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma dan serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. program adiwiaata dilaksanakan guna mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.⁶

Ada 5 manfaat mengikuti Program Adiwiaata, yaitu

1. Mendukung percepatan pencapaian standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam PP No 19 tahun 2006 tentang standar nasional pendidikan.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan dari berbagai sumber daya dan energi
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui

⁶ Mirza Desfandi, *Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiaata*, Jurnal *Sosio didaktika* Volume 2 Nomor (1), 2015, Hlm : 35-36.

kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.⁷

Sekolah yang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan baik sesuai dengan program *Eco School*, akan memperoleh penghargaan “Sekolah Adiwiyata” dari Kementerian Lingkungan Hidup. Sekolah yang telah melaksanakan Program Adiwiyata selain diharapkan dapat mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, indah dan nyaman, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekolah Adiwiyata juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat di sekitar sekolah. Dengan adanya kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di SMP Negeti 4 Gunung Megang Melalui Program Adiwiyata diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan siswa dan siswi SMP Negeri 4 Gunung Megang dimasa yang akan datang karena sebaik baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di SMP Negeri 4 Gunung Megang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada awal Maret 2021 di desa Tanjung Terang Kecamatan Gunung Megang. SMP Negeri 4 Gunung Megang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Desa Tanjung Terang Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Kegiatan sosialisasi pemberdayaan ekonomi kreatif ini dilaksanakan dengan cukup baik dan lancar serta respon dari peserta sosialisasi ini pun baik dan cukup antusias. Dengan adanya kegiatan ini penulis juga dapat berinteraksi langsung serta dapat saling berbagi pengetahuan dengan siswa dan siswi SMP Negeri 4 Gunung Megang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan .

Hal-hal yang dibahas dalam kegiatan sosialisasi yang di laksanakan di SMP Negeri 4 Gunung Megang tersesebut seperti pemahaman mereka tentang ekonomi kreatif, kepekaan mereka dengan lingkungan sekitar , apa saja ide mereka dalam mensukseskan program adiwiyata, membantu program adiwiyata serta pemahaman mereka tentang perkembangan perekonomian Indonesia sekarang. Melalui program adiwiyata ini selain mensosialisasikan tentang pemberdayaan ekonomi kreatif, siswa dan siswi SMP Negeri 4 bisa menuangkan ide , kreativitasnya dan inovasinya dalam

⁷ Ibid, Mirza Despandi, 2015, Hlm : 36.

mebuat atau mengolah bahan-bahan bekas yang bisa di daur ulang dan bernilai ekonomi.

Bedasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Gunung Megang banyak siswa dan siswinya yang tidak mengetahui tentang apa itu ekonomi kreatif, tidak percaya diri dalam menuangkan ide dan kreatifitasnya, kurang berpartisipasi dalam mensukseskan program adiwisata dan cenderung tidak peka terhadap lingkungan sekitar serta kondisi perekonomian indonesia sekarang. Warga negara yang mempunyai kepercayaan diri tentu akan selalu mempunyai inisiatif, kreatif, dan optimis terhadap masa depan dan secara standar menyadari kelemahan dan kelebihan, tidak selalu merasa benar, serta selalu berpikir positif dalam tindakan yang dilakukan. Karena pemuda merupakan roda pendorong perekonomian yang memiliki pemikiran yang masih fresh pemuda harus percaya diri dalam membangun industri kreatif, karena kemungkinan pemikiran mereka bisa menghasilkan sebuah kreatifitas yang menarik. Dapat dibayangkan berapa banyak pengangguran yang terselamatkan jika setengah pemuda indonesia terjun ke industri kreatif. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini selain dapat menambah wawasan pengetahuan juga dapat dimanfaatkan siswa dan siswi untuk menjadi ladang bisnis yang dapat dijual kembali.

Beberapa kendala yang dihadapi pada Saat Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Smp Negeri 4 Gunung Megang Melalui Program Adiwisata

1. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi dan presentasi seperti proyektor
2. Kegiatan sosialisasi yang direncanakan pada pukul 9 pagi tidak terealisasikan dikarenakan terbentur dengan kegiatan pembersihan kelas sehingga peserta sosialisasi kebanyakan sudah pulang.
3. Repot untuk penyesuaian waktu
4. Kekurangan peserta sosialisasi karena larangan untuk berkumpul atau social distancing



Gambar 1 Sosialisasi pemberdayaan ekonomi kreatif



Gambar 2 Penuangan ide siswa dan siswi SMP Negeri 4 Gunung Megang dalam pemanfaatan kain perca pada kegiatan adiwiyata



Gambar 3 Pemanfaatan plastik bekas dalam program adiwiyata

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemberdayaan ekonomi kreatif ini dilaksanakan dengan cukup baik dan lancar serta respon dari peserta sosialisasi ini pun baik dan cukup antusias. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak siswa dan siswi yang tidak paham makna dari ekonomi kreatif dan tidak percaya diri dalam menuangkan ide dan kreatifitasnya. Warga negara yang mempunyai kepercayaan diri tentu akan selalu mempunyai inisiatif, kreatif, dan optimis terhadap masa depan dan secara standar menyadari kelemahan dan kelebihan, tidak selalu merasa benar, serta selalu berpikir positif dalam tindakan yang dilakukan. Dengan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di SMP Negeri 4 Gunung Megang Melalui Program Adiwata diharapkan siswa dan siswi lebih memahami tentang ekonomi kreatif dan siswa siswinya dapat menungakan ide, inovasi dan kreatifitasnya baik dalam program adiwata maupun kehidupan dimasa depan. Kegiatan diharapkan dapat menambah wawasan siswa dan siswi SMP Negeri 4 dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa yang akan datang, setra dapat diterapkan atau di praktekan di kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, zul asf arroyhan, *strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan metode trifle helix. Tansiq Jurnal manajemen dan bisnis islam* Volume 1 Nomor (2), 2018.

Desfandi, mirza, *Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwisata, Jurnal Sosio didaktika* Volume 2 Nomor (1), 2015.

Habsy, bakhrudin all, *Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling :Studi Literatur, Jurnal Konseling Andi Matappa*, Volume 1 Nomor (2), 2017.

Lokantara, I Gede Wyana, *Membangun Kreatifitas Ei Era Digital Memberdayakan Ide Kreatifitas Dan Potenti*, Cv Budi Utama : yogyakarta, 2019.

Mahardhani, Ardhana Januar, *Menjadi Warga Negara Yang Baik Pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru, JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* Volume 5 Nomor (2), 2020.

Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*, IKAPI : Bandung, 2014.